

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Perbandingan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Cooperative Script dan Model Pembelajaran Peer Teaching pada Kelas III di SDN Duren Jaya 5 Bekasi Timur*”, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Duren Jaya 5 Bekasi Timur. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari hasil *pretest* sebesar 76,91 menjadi 89,06 pada *posttest*. Model ini mendorong siswa untuk aktif berbicara, mendengarkan, dan memberikan umpan balik, sehingga melatih kepercayaan diri dan kemampuan menyampaikan ide secara runtut.
2. Penerapan model pembelajaran *Peer Teaching* juga berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Hasil *posttest* menunjukkan kenaikan dari nilai rata-rata 75,00 menjadi 84,55. Dalam model ini, siswa berperan sebagai tutor sebaya yang menjelaskan materi kepada temannya, sehingga melatih keberanian, keterampilan komunikasi, dan rasa tanggung jawab.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis (*independent sample t-test*), terdapat perbedaan signifikan antara hasil keterampilan berbicara siswa yang diajarkan dengan model *Cooperative Script* dan *Peer Teaching*. Model *Peer Teaching* menunjukkan rata-rata hasil yang sedikit lebih tinggi dibandingkan *Cooperative Script*, yang berarti model ini lebih efektif dalam meningkatkan keberanian dan kelancaran berbicara siswa.
4. Secara keseluruhan, kedua model pembelajaran efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar, namun dengan keunggulan yang berbeda:
 - a. *Cooperative Script* unggul dalam ketepatan penyampaian dan struktur berbicara,
 - b. sedangkan *Peer Teaching* unggul dalam aspek keberanian, kelancaran, dan interaksi sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dan *Peer Teaching* secara bergantian dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan berbicara. Dengan demikian, siswa tidak hanya terlatih dalam berbicara

secara terstruktur, tetapi juga berani menyampaikan pendapat dan berinteraksi aktif dengan teman sebayanya.

2. Bagi sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung penerapan model pembelajaran aktif dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti ruang belajar kolaboratif, perangkat audio-visual, serta pelatihan bagi guru agar lebih siap dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, berani mengungkapkan pendapat, serta berlatih berbicara dengan percaya diri. Keterampilan berbicara akan meningkat apabila sering diasah melalui diskusi, presentasi, dan kegiatan belajar kolaboratif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya dengan meneliti pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dan *Peer Teaching* terhadap keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, membaca, atau menulis, serta menguji efektivitasnya pada jenjang pendidikan yang berbeda.